

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini mengalami *trend* yang positif bagi kehidupan manusia. Salah satu contohnya adalah sektor digital. Bisa kita lihat dari sektor digital mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satu keuntungannya kita bisa memperkenalkan produk-produk yang kita tawarkan. Dan pasti nya proses jual beli lebih di mudahkan. Selain digital sektor manufaktur juga mengalami perkembangan yang pesat. Dimana manufaktur sendiri menjadi tulang punggung bagi kehidupan suatu negara. Di sektor inilah terjadi perpaduan antara 3 elemen utama yaitu manusia, bahan baku dan mesin. Proses manufaktur sendiri di mulai dari barang fisik melalui pengolahan bahan mentah menjadi produk menggunakan mesin, tenaga kerja dan proses produksi yang terstruktur. Dan salah satu industri manufaktur ialah industri makanan.

Industri makanan adalah bagian dari sektor manufaktur yang berkaitan dengan produksi makanan dan minuman. Ini melibatkan berbagai kegiatan mulai dari pengolahan bahan mentah hingga pembuatan produk jadi yang siap di konsumsi. Salah satu contoh industri makanan adalah industri kerupuk.

Industri kerupuk sendiri merupakan usaha bisnis yang jarang sekali mengalami kegagalan. Dikarenakan melihat tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap kerupuk. Hingga membuat persentase untuk usaha bisnis dalam bidang kerupuk sangat tinggi. Salah satu contoh dari industri kerupuk ialah opak.

Opak adalah makanan cemilan sejenis kerupuk yang berbahan singkong. Dalam pengolahannya singkong di kupas lalu di rebus serta digiling lalu di tambahkan rasa, kemudian opak di cetak. Dari segi rasa opak terbagi atas dua varian rasa yaitu rasa kukus dan *original*. Dari segi bentuk opak memiliki bentuk yang bulat dan tipis serta rapuh ketika sudah di goreng. Ketahanan opak sendiri tergolong lama sampai berbulan bulan ketika belum di olah atau di goreng. Hal ini mendasari adanya usaha produksi opak.

Salah satu tempat produksi opak adalah UD. AFRI. Usaha ini berlokasi Di JL.Dame Pasar 9 Desa Sidodadi Kec. Biru-Biru Kab. Deli Serdang. Usaha ini sendiri sudah berdiri kurang lebih 40 tahun. Usaha ini merupakan usaha keluarga yang sudah turun temurun. Usaha ini menjadi tulang punggung bagi masyarakat sekitar. Saat ini UD. AFRI memiliki 30 pekerja yang sebagian besar terdiri dari perempuan dan memproduksi opak sebanyak 1,4 ton ubi per hari.

Saat ini opak yang di produksi pada UD.AFRI belum mempunyai kemasan apapun hanya diikat menggunakan karet gelang untuk menyatukan opak tersebut. Dimana produk yang tidak mempunyai kemasan akan mempengaruhi nilai jual, kualitas dan kebersihan opak tersebut. Selain itu UD. AFRI berkeinginan mengembangkan usaha mereka ke tahap segmen pasar yang lebih besar seperti supermarket. Namun dalam segmen pasar yang lebih besar ini dibutuhkan kemasan bagi opak tersebut. Agar dapat meningkatkan nilai jual opak dan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara beberapa konsumen, konsumen menginginkan opak di kemas dengan baik agar produk bisa terlihat menarik dan *higienes*. Maka UD.AFRI perlu mengetahui spesifikasi kemasan yang di inginkan konsumen dan spesifikasi tersebut di kembangkan menjadi alternatif desain kemasan baru yang menciptakan daya tarik konsumen. Dalam hal ini pemilihan metode *value engineering* merupakan alternatif dari permasalahan ini dikarenakan metode ini memiliki keunggulan untuk mempertahankan kualitas produk, dengan meminimalkan biaya yang tidak perlu, namun tetap mengikuti selera pasar dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN KEMASAN OPAK DI UD. AFRI MENGGUNAKAN METODE *VALUE ENGINEERING*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana keinginan konsumen dan karakteristik untuk perancangan kemasan opak tersebut?
2. Bagaimana alternatif konsep kemasan opak yang terpilih berdasarkan keinginan konsumen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keinginan konsumen dan karakteristik untuk perancangan kemasan opak tersebut.
2. Untuk mengetahui alternatif konsep kemasan opak yang terpilih berdasarkan keinginan konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Peneliti dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tentang perancangan dan pengembangan produk dengan menggunakan metode *value engineering*.
 - b. Peneliti dapat mengusulkan perancangan kemasan opak yang sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Manfaat Bagi Jurusan Teknik Industri
 - a. Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri yang melakukan penelitian tentang perancangan dan pengembangan desain kemasan.
3. Manfaat Bagi Perusahaan
 - a. Dapat membantu pihak perusahaan dalam memberikan informasi tentang desain produk sesuai dengan keinginan konsumen.
 - b. Dapat membantu perusahaan dalam membuat desain kemasan opak tersebut.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan yang di berikan pada masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di fokuskan pada perancangan kemasan opak.
2. Segmentasi perancangan opak adalah konsumen yang berada di pasar modern.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Responden dalam keadaan sehat, selama proses pengisian kuisisioner.
2. Responden mengerti dan memahami kuisisioner yang dibagikan.